

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN *PRESCHOOL AND KINDERGARTEN* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI BANJARMASIN

SKRIPSI

Tugas Akhir
Periode V Semester Genap
Tahun Ajaran 2024-2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars)



Disusun oleh: NESYA

NAMERA

2011102104002

**PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS
SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nesya Namera

NIM : 2011102104002

Mahasiswi Program Studi S-1 Teknik Arsitektur, Fakultas Sains, Teknologi
Perencanaan, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Menyatakan

Bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil dari karya orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan data yang sebenarnya.

Banjarmasin,



Nesya Namera

2011102104002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

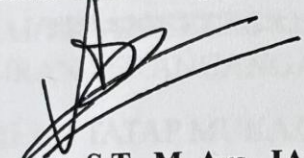
**“PERANCANGAN *PRESCHOOL AND KINDERGARTEN* DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI BANJARMASIN”**

Oleh:

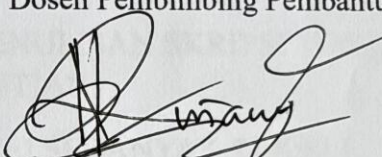
Nesya Namera
(2011102104002)

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Utama


Alkausar, S.T., M. Ars., IAI
NIDN. 1129019201

Dosen Pembimbing Pembantu


Nahla Rusiani, S.T., M. Ars., IAI
NIDN. 1114078904

Banjarmasin, 14 Juli 2025
Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains, Teknologi,
dan Kesehatan


Silfiana Ila Masruroh, S.Pd., M.T.
NIDN. 1102087502

Koordinator Program Studi
Teknik Arsitektur


Ar. Ade Surya Jaya Noor, S.T., M.T., IAI
NIDN. 1115107101

ABSTRAK

Perancangan Preschool dan Kindergarten dengan pendekatan arsitektur metafora di Banjarmasin bertujuan menciptakan ruang pendidikan anak usia dini yang mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan sosial-emosional anak. Pendidikan usia dini menjadi sangat penting karena masa ini dikenal sebagai periode “masa keemasan,” di mana otak anak berkembang pesat dan membutuhkan rangsangan optimal. Konsep perancangan mengadopsi metafora dari bentuk kupu - kupu, diterjemahkan ke dalam desain fasad yang dinamis, berwarna-warni, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Proses desain mencakup elemen arsitektural yang fleksibel untuk mendukung transformasi ruang sesuai kebutuhan, seperti ruang kelas, area bermain outdoor, serta ruang terbuka hijau. Rancangan juga menitikberatkan pada kebutuhan anak berdasarkan kelompok usia dengan perhatian khusus pada detail interior, furniture yang aman, dan elemen stimulasi multisensoris. Studi ini mengintegrasikan teori arsitektur metafora dengan kebutuhan spesifik anak usia dini, menghasilkan rancangan inovatif yang tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga mendukung eksplorasi, kreativitas, dan pengembangan holistik anak. Dengan pendekatan ini, proyek diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pendidikan anak usia dini sekaligus menciptakan model arsitektur yang inspiratif dan kontekstual bagi Banjarmasin.

Kata kunci: Preschool, Kindergarten, Arsitektur Metafora, Pendidikan Anak Usia Dini, Perancangan.

ABSTRACT

The design of a Preschool and Kindergarten with a metaphorical architecture approach in Banjarmasin aims to create an early childhood education space that supports children's cognitive, motor, and socio-emotional development. Early childhood education is crucial as this period is known as the "golden age," during which the child's brain develops rapidly and requires optimal stimulation. The design concept adopts a butterfly metaphor, translated into a dynamic, colorful facade design, creating a safe, comfortable, and enjoyable learning environment. The design process includes architectural elements that are flexible to support space transformation according to needs, such as classrooms, outdoor play areas, and green open spaces. The design also emphasizes the needs of children by age group special attention to interior details, safe furniture, and multisensory stimulation elements. This study integrates the metaphorical architecture theory with the specific needs of early childhood, resulting in an innovative design that is not only a learning space but also supports exploration, creativity, and holistic development of children. With this approach, the project is expected to make a significant contribution to the quality of early childhood education while creating an inspirational and contextual architectural model for Banjarmasin.

Keywords: Preschool, Kindergarten, Metaphorical Architecture, Early Childhood Education, Design.